

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data sebelum penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar fiqih antara yang menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan konvensional (ceramah), mengetahui pengaruh dan besarnya dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) kelas III MI Darussalam Ngentrong. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa metode yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah seperti :

- a. Identitas Sekolah MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- b. Visi-Misi MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- c. Daftar Peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- d. Daftar nilai MID semester genap Fiqih Tahun ajaran 2016/2017
- e. Foto-foto Kegiatan Penelitian

Metode Tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih Peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 20 maret sampai 12 April 2017 dengan kegiatan sebelum penelitian seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kegiatan Sebelum Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Ijin Penelitian	20 Maret 2017	09.30-10.00
2	Validasi Soal	29 Maret 2017	-
3	Uji Soal Post Tes	31 Maret 2017	11.00-12.00

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta ijin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala MI Darussalam Ngentrong dengan memberikan surat ijin penelitian. Setelah memperoleh ijin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian adalah Fiqih, hal ini dikarenakan hasil belajar Fiqih sangat rendah. Kepala sekolah MI Darussalam Ngentrong menunjuk guru yang mengampu bidang studi Fiqih Ibu Anis Hamidah M.Pd.I untuk menjadi guru pembimbing dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* dalam pengambilan sampel, sehingga kelas yang dijadikan sebagai sampel yaitu kelas III A dan III B. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dengan jumlah 34 siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menganalisis tingkat homogenitas kedua kelas tersebut melalui data hasil MID Semester genap Fiqih tahun ajaran 2016/2017. Dengan pemaparan data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil MID Semester Genap Mata pelajaran Fiqih

Kelas III A			Kelas III B		
NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E1	52	1	F1	91
2	E2	49	2	F2	65
3	E3	87	3	F3	84
4	E4	65	4	F4	62
5	E5	84	5	F5	70
6	E6	93	6	F6	95
7	E7	50	7	F7	82
8	E8	94	8	F8	67
9	E9	62	9	F9	78
10	E10	50	10	F10	85
11	E11	48	11	F11	55
12	E12	70	12	F12	48
13	E13	91	13	F13	79
14	E14	49	14	F14	70
15	E15	64	15	F15	47
16	E16	80	16	F16	48
17	E17	47			
18	E18	47			

Uji homogenitas digunakan pada kedua sampel untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen) sehingga dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji Homogenitas mempunyai kriteria jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka, data homogen. Sedangkan jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka, data tidak homogen. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Homogenitas Nilai MID Semester genap Fiqih Kelas III

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.983	1	32	.329

Dari tabel 4.3 diketahui signifikasinya adalah 0,329 dengan signifikansi lebih besar dari taraf nyata 0,05 atau $0,329 > 0,05$ maka, *H₀* diterima yang berarti kedua kelas homogen, artinya tidak ada perbedaan kemampuan antara kelas A dan B, jadi kelas A dan B dapat digunakan sebagai sampel penelitian dengan kelas A sebagai kelas Eksperimen dan kelas B sebagai kelas Kontrol.

Kelas III A yang telah terpilih sebagai kelas eksperimen diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), kelas III B yang telah terpilih sebagai kelas kontrol diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Setelah diketahui fokus penelitian selanjutnya peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat soal *post test*. RPP dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas III Bu Anis Hamidah, S.Pd.I. Soal *post test* yang dibuat sebagai instrumen menggunakan uji validitas ahli dan validitas konstruk. Uji validitas ahli

oleh 2 Dosen IAIN tulungagung dan 1 Guru Fiqih MI darussalam Ngentrong, yaitu:

- 1) Drs. Nurul Hidayat, M.Ag.
- 2) Mustofa, SS, M.Pd.
- 3) Anis Hamidah, M.Pd.I.

Setelah soal *post tes* diperbaiki dan dinyatakan layak digunakan oleh validator selanjutnya soal tersebut diuji cobakan kepada 10 Peserta didik kelas IV yang telah menerima materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih untuk dilakukan uji validitas konstruk guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil uji coba soal *post tes* diperoleh nilai seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Tes pada Kelas IV MI Darussalam

No	Nama	Skor					Nilai	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	D1	3	4	3	4	2	16	80
2	D2	2	3	3	4	2	14	70
3	D3	3	3	4	4	4	18	90
4	D4	3	3	4	3	4	17	85
5	D5	3	3	4	3	3	16	80
6	D6	2	2	3	3	2	12	60
7	D7	3	3	4	4	4	18	90
8	D8	2	3	3	2	2	12	60
9	D9	2	2	3	3	3	13	65
10	D10	3	4	4	4	4	19	95

Data nilai hasil uji coba instrumen *post test* tersebut selanjutnya di hitung tingkat validitas dan reabilitasnya sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=10$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,632$. Adapun hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel. 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Soal	$r_{hitung}(r_{xy})$	R Tabel (N=10), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Soal 1	0,913	0,632	Sangat valid
Soal 2	0,643	0,632	Valid
Soal 3	0,854	0,632	Sangat valid
Soal 4	0,674	0,632	Valid
Soal 5	0,818	0,632	Sangat valid

* $r_{tabel}=(0,632)$

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (Item soal nomor 1-5) $>r_{tabel}$. Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas ini pengujian menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.00 for windows*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan $r_{productmoment}$. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tes tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Soal	Cronbach' Alfa	Keterangan
Soal 1	0,755	Reliabel
Soal 2	0,778	Reliabel
Soal 3	0,760	Reliabel
Soal 4	0,772	Reliabel
Soal 5	0,732	Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Dari tabel 4.3 diketahui nilai $r_{hitung} = 0,794$. Untuk memeriksa tabel nilai-nilai r harus ditemukan lebih dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumus derajat kebebasan = $N-2$. Oleh karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 10 siswa, maka db sebesar 8, nilai db 10 pada tabel $r = 0,632$ pada taraf signifikansi 5%. Dari nilai-nilai r_{hitung} dan r_{tabel} tersebut dapat dituliskan $0,794 > 0,632$. Ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} pada taraf 5%. Dengan demikian butir-butir tes uraian dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Deskripsi data pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dan dua kali pertemuan kelas kontrol. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 1 jam pelajaran atau 60 menit. Dengan kegiatan penelitian seperti pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Jam
2.	Proses belajar mengajar dikelas Eksperimen	Rabu, 5 April 2017	07.45-8.45 WIB
3.	Proses belajar mengajar dikelas kontrol	Rabu, 5 April 2017	10.00-11.00 WIB
4.	Pelaksanaan <i>Post Test</i> di kelas eksperimen	Rabu, 12 April 2017	07.45-8.45 WIB
5.	Pelaksanaan <i>Post Test</i> di kelas Kontrol	Rabu, 12 April 2017	10.00-11.00 WIB

Pada pertemuan pertama Kelas III A sebagai kelas eksperimen diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), pembelajaran yang diterapkan dikelas eksperimen sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kelas III B sebagai kelas kontrol diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Pertemuan ke dua dilaksanakan tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih. Tes dilakukan setelah pembelajaran selesai (*Post Test*). Peserta didik diberi 5 soal Uraian tentang

materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih. Soal dikerjakan dengan alokasi waktu 60 Menit.

B. Uji Prasyarat

Setelah proses pembelajaran selesai dan telah dilakukan *post test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya hasil *Post test* tersebut dievaluasi sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Setelah data nilai *Post test* terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Hasil dari *post test* Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih kelas III terlihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Nilai *Post Test* Fiqih Pokok Bahasan Shalat Tarawih Kelas III

Kelas III A (Kelas Eksperimen)			Kelas III B (Kelas Kontrol)		
NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E1	80	1	F1	85
2	E2	85	2	F2	85
3	E3	95	3	F3	70
4	E4	75	4	F4	75
5	E5	95	5	F5	70
6	E6	85	6	F6	65
7	E7	90	7	F7	75
8	E8	95	8	F8	85
9	E9	80	9	F9	80
10	E10	65	10	F10	75
11	E11	80	11	F11	80
12	E12	95	12	F12	70
13	E13	80	13	F13	60
14	E14	90	14	F14	75
15	E15	80	15	F15	75
16	E16	85	16	F16	60

17	E17	80
18	E18	65
Jumlah		1500
Rata-rata		83,3
Prosentase diatas KKM		89%
Prosentase dibawah KKM		11%

Jumlah	1185
Rata-rata	74,1
Prosentase diatas KKM	81%
Prosentase di bawah KKM	19%

Dari hasil *post test* tersebut ditunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan jumlah nilai kelas kontrol sebesar 1505 dengan rata-rata 83,6. Sedangkan untuk kelas kontrol jumlah nilai sebesar 1235 dengan rata-rata 77,2. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yaitu menggunakan *independent t-test*. Pada proses pengolahan data diperlukan beberapa uji prasyarat analisis dalam melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel yang diteliti. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan diambil dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas control. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) >*

0,05 maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka, data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		18	16
Normal Parameters ^a	Mean	83.33	74.06
	Std. Deviation	9.235	8.004
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.172
	Positive	.141	.141
	Negative	-.192	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.518	.734

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen adalah 0,518 sedangkan pada kelas kontrol 0,734 Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,518 > 0,05$) hal ini berarti data kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai Signifikansi dari kelas kontrol lebih besar dari 0,05 atau ($0,734 > 0,05$) hal ini berarti data kelas kontrol juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan diambil dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas control.

Dengan kriteria jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka (H_0) diterima berarti data homogen. Jika taraf signifikansi (sig) < 0,05 maka

(H_0) ditolak berarti data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas data disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.347	1	32	.560

Dari tabel 4.7 diketahui angka *Levene statistic* adalah 0, 347 sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,560 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ($0,560 > 0,05$) maka H_0 diterima yang berarti kedua kelas homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistik parametrik melalui uji t-test. Peneliti menggunakan *uji-t independent* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

$H_0 = \bar{x}_1 < \bar{x}_2$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Peserta didik Mata peajaran Fiqih kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017.

$H_a = \bar{x}_1 > \bar{x}_2$ Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together*

(NHT) terhadap hasil belajar Peserta didik Mata peajaran Fiqih kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017.

Kriteria dasar pengambilan keputusan

1. Berdasarkan signifikan

- a. Jika $\alpha = 0,05 < Sig. (2. teiled)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $\alpha = 0,05 > Sig. (2. tailed)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2. Berdasarkan t-hitung

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Hasil Uji -test Terlihat pada tabel 4.11 dan 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Out Put Grup Statistics

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas_Eksperimen	18	83.61	9.043	2.132
	Kelas_Kontrol	16	74.06	8.004	2.001

Tabel 4.12

Out Put Independent Samples Test

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	.185	.670	3.242	32	.003	9.549	2.945	3.549	15.548
				3.266	32.000	.003	9.549	2.924	3.593	15.504

Dari tabel 4.11 menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok, jumlah subjek kelas eksperimen adalah 18 dan jumlah subjek kelas kontrol adalah 16. Rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 83,61 dan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 74,06. Standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 9,043 dan untuk kelas kontrol 8,004. Sedangkan standar eror untuk rata-rata kelas eksperimen adalah 2,132 dan untuk kelas kontrol 2,001.

Dari tabel 4.12 diketahui signifikansi sebesar 0,670 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,670 > 0,05$) yang berarti bahwa varians populasi identik. Sehingga yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variances assumed*. Dari tabel terlihat bahwa hasil t-test sebesar 3,242 dengan $df = 32$, Sig. (2-Tailed) = 0,02 perbedaan rata-rata = 9,549 perbedaan standar eror = 2,924. Perbedaan nilai terendah 3,549

dan tertinggi = 15,548. Dengan db = N-2 = 34-2 = 32, signifikansi 0,05 diperoleh t tabel = 1,694.

Berdasarkan signifikan $0,05 > 0,02$, maka H_a diterima, berdasarkan t_{hitung} diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,242 > 1,694$) maka H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Peserta didik Mata pelajaran Fiqih kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017.

d. Besar Pengaruh

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Fiqih kelas III MI Darussalam Ngentrong, langkah selanjutnya dicari besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Peserta didik Mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus Cohen's, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(18 - 1)9,043^2 + (16 - 1)8,004^2}{18 + 16}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(17)(81,776) + (15)(64,064)}{34}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{1390,192 + 960,96}{34}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{2351,152}{34}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{69,151}$$

$$S_{pooled} = 8,315$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{83,61 - 74,06}{8,315}$$

$$d = \frac{9,55}{8,315}$$

$$d = 1,148$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Fiqih kelas III MI Darussalam Ngentrong adalah sebesar 1,148. Dalam tabel Interpretasi nilai *Cohen's* diketahui bahwa 1,148 menunjukkan besarnya pengaruh adalah 84% tergolong tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Hasil belajar Fiqih antara yang menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dan konvensional (ceramah) terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik Kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung	Jumlah perolehan nilai kelas eksperimen = 1500 Jumlah perolehan nilai kelas kontrol = 1185	Rata-rata Kelas Eksperimen = 83,61 Kelas Kontrol = 74,06	Perolehan nilai rata-rata	Hasil belajar Fiqih antara yang menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) diperoleh nilai rata-rata = 83,61 dan konvensional (ceramah) diperoleh nilai rata-rata = 74,06 terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik Kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung
2.	Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik	T hitung = 3,242	T tabel = 1,694	<i>H₀</i> ditolak dan <i>H_a</i> diterima	Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik Kelas III MI Darussalam Ngentrong

	Kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung				Tulungagung
3.	Besar pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik Kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung	<i>Effect Size</i> d = 1,148	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 84%	Pengaruh tergolong tinggi	Besarnya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik Kelas III MI Darussalam Ngentrong Tulungagung adalah 84 %